# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif dengan studi fenomenologi sebagai desain penelitiannya. Pada penelitian ini peneliti menerapkan paradigma konstruktivis, sehingga peneliti memandang keadaan sosial sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningfull action* melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap pelaku sosial dalam setting kehidupan sehari-hari yang wajar atau alamiah, agar mampu memahami dan menafsirkan bagaimana pelaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara/mengelola dunia sosial mereka.

Paradigma konstruktivis ialah paradigma yang hampir merupakan a*ntitesis* dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Peneliti menggunakan paradigma konstruktivis karena peneliti ingin mendapatkan pengembangan pemahaman yang membantu proses interpretasi suatu peristiwa.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi fenomenologi. Deddy Mulyana mengatakan dalam bukunya Metode Penelitian Kualitaif bahwa :

> " Pembicaraan yang sebenarnya, isyarat dan tindakan social lainnya adalah bahan mental untuk analisis kualitatif. Meskipun penelitian kualitatif dalam banyak bentuknya seiring menggunakan jumlah perhitungan, penelitian tidak menggunakan niai jumlah seperti yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis data dalam eksperimen dan survey metode kualitatif bisa kritis dan empiris. Penelitian naturalistik adalah suatu metode empiris dalam arti menemukan bukti ada apa yang dialami alih-alih pada penalaran formal maupun analitik." (Mulyana, 2010:150).

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya.

### 3.1.1 Fenomenologi

Bagi Schutz tugas utama analisis fenomenologi adalah menkrontruksi dunia sebenarnya kehidupan manusia, yang mereka alami sendiri. Realitas dunia tersebut bersifat intersubjektif dalam arti bahwa anggota masyarakat berbagi persepsi dasar melalui dunia yang mereka internalisasikan melalui sosialisasi dan memungkinkan mereka melakukan interaksi atau komunikasi.( Kuswarno, 2013:110)

Pada fenomenologi perilaku orang merupakan aspek subjektif, maka dalam hal ini peneliti berusaha untuk masuk kedalam dunia konseptual para subjek yang akan di teliti sedemikian rupa, dalam hal ini adalah masuk dalam dunia para anggota organisasi *peace generation,* untuk

ikut serta dalam beberapa kegiatan yang diadakan oleh organisasi tersebut sehingga mendapat informasi yang akan dipahami oleh peneliti.

Adapun ciri-ciri penelitian fenomenologi yang sejalan dengan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Fokus pada sesuatu yang nampak
2. Fenomenologi tertarik dengan keseluruhan
3. Fenomenologi mencari makna dan hakikat dari penampakan
4. Fenomenologi mendeskripsikan pengalaman, bukan menjelaskan atau menganalisisnya.
5. Fenomenologi berakar pada pertanyaan-pertanyaan yang langsung berhubungan dengan makna dari fenomena yang diamati.
6. Integrasi dari subjek dan objek
7. Investigasi yang dilakukan dalam kerangka intersubjektif
8. Data yang diperoleh (melalui berpikir, instuisi, refleksi, dan penilaian) menjadi bukti-bukti utama dalam pengetahuan ilmiah.
9. Pertanyaan-pertanyaan penelitian harus dirumuskan dengan sangat hati- hati. Setiap kata harus dipilih, dimana kata yang terpilih adalah kata yang paling utama, sehingga dapat menunjukan makna yang utama pula. (Kuswarno, 2009 :37)

Jika melihat dari penjelasan diatas, maka tugas peneliti dalam penelitian ini untuk mengakses lebih dalam pemikiran anggota serta masyarakat serta manafsirkan motif-motif, tindakan, serta latar

belakang mengenai pengalaman hidup mereka dari sudut pandang mereka.

## 3.2 Informan Penelitian

### 3.2.1 Informan

Pengambilan sampel (*sampling*) adalah metode sistematis untuk pemilihan subjek yang akan diteliti. Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik *Snowball sampling*, tujuan pengambilan sampel *(sampling)* adalah untuk memperoleh gambaran deskriptif tentang karakteristik unit observasi yang termasuk di dalam sampel, dan untuk melakukan generalisasi serta memperkirakan parameter populasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak dapat melakukan pengamatan secara langsung pada semua unit analisis atau individu yang berada dalam populasi penelitian. Peneliti mengambil data dari sebagian populasi yang disebut sampel untuk mewakili populasi.

Pada pelaksanaannya, teknik sampling *snowball* adalah suatu teknik yang multitahapan,didasarkan pada analogi bola salju, yang dimulai dengan bola salju yang kecil kemudian membesar secara bertahap karena ada penambahan salju ketika digulingkan dalam hamparan salju. Ini dimulai dengan beberapa orang atau kasus, kemudian meluas berdasarkan hubungan-hubungan terhadap responden.

Wawancara yang dilakukan penulis dengan tujuh orang informan. Dimana ketujuh informan ini adalah tiga Informan kunci, dan empat informan pendukung. Dua informan kunci sebagai pengurus *peace academy*, dan

satunya sebagai fasilitator *training*, empat informan kunci, dua diantaranya sebagai pengurus di divisi lain, dan duanya lagi sebagai *agent of peace* atau alumni *board games for peace* 2017. Data informan tersebut ditampilkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Informan Penelitian**

| No | Nama | Jabatan | Usia | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| **1.** | Nenden Vinna Mutiara Ulfa | *CEO Peace Academy* | 32 | Informan Kunci |
| **2.** | Nur Hayati Syafii | Admin *Peace Academy* | 30 | Informan Kunci |
| **3.** | Irfan Nur Hakim | Fasilitator / Pengurus *Master Peace* | 24 | Informan Kunci |
| **4.** | Ani Farhani | Senior Program | 40 | Informan Pendukung |
| **5.** | Taufik Nurhidayatulloh | *System development and partnership* | 24 | Informan Pendukung |
| **6.** | Cinta Putria | *Agent Of Peace* | 18 | Informan Pendukung |
| **7.** | Muhammad Haekal | *Agent of Peace* | 22 | Informan Pendukung |

*Sumber : Peneliti, 2018*

## 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan data penelitian, karena pengumpulan data merupakan faktor yang sangat penting dalam setiap melakukan penelitian. Karena tanpa hal tersebut penelitian tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang kita inginkan. Bukan hanya pengetahuan yang harus dimiliki dalam melakukan penelitian, melainkan juga informasi dalam bentuk data yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian untuk di analisis pada akhirnya, karena tujuan utama suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data.

### 3.3.1 Studi Pustaka

Menurut J.Supranto dalam buku Rosadi Ruslan, mengemukakan bahwa: "Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, bukubuku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia diperpustakaan" (Ruslan, 2003:31)

Maka dari itu, dengan adanya studi pustaka yang relevan akan menunjang penelitian ini menjadi baik, karena pemikiran dan pendapat para ahli dapat menunjang dalam menentukan arah pemikiran bagi peneliti. Sehingga studi pustaka ini sangatlah berperan sebagai referensi penelitian bagi peneliti.

Studi kepustakaan dimaksud untuk memperoleh telaah teori-teori komunikasi dan teori-teori pendukung yang dapat memberikan penjelasan mengenai pokok-pokok permasalahan yang di teliti, diantaranya:

1. Referensi Buku

   Melalui buku-buku literatur dan sumber data lainnya, dilengkapi dengan pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan dibahas untuk mendapatkan data teoritis yang akan dijadikan sebagai bahan pembanding dalam pembahasan masalah. Seluruh data yang telah diperoleh melalui cara ini merupakan data yang disajikan dengan cara mengutip dan mengungkapkan kembali teori-teori yang ada yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan demi menunjang kesempurnaan dari hasil penelitian. Referensi buku sangat membantu peneliti untuk mencari informasi atau data-data teori dalam penyusunan penelitian yang peneliti angkat.

2. Internet

   Pada penelitian apapun dalam pengumpulan data bisa juga dilakukan secara online atau media internet dengan mencari dan mengumpulkan informasi- informasi berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti. Melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas *online*, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data-informasi *online* yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin, sesuai dengan kebutuhan peneliti.

3. Penelitian terdahulu

   Tinjauan penelitian terdahulu adalah salah satu refernsi yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini. Melalui karya-karya ilmiah

penelitian terdahulu yang serupa atau memiliki tujuan serta pembahasan yang hampir sama dengan objek yang akan diteliti, tentunya studi terdahulu tersebut harus yang relevan baik dari konteks penelitian maupun metode penelitian yang digunakan.

### 3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke tempat objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi lapangan untuk memperoleh data yang *valid* dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang diangkat. Adapun studi lapangan tersebut diantaranya yaitu:

1. Wawancara

   Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau Tanya jawab.Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara *holistic* dan jelas dari informan.(Satori:2012:130).

   Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan sesuai kesepakatan dengan informan dengan menggunakan pedoman wawancara.

2. Observasi

   Disamping wawancara, penelitian ini juga melakukan metode observasi. Observasi adalah penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data. (Satori:2012:10 Menurut M.Q Patton, tujuan

observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian di lihat dari perpektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut. Menurut Patton salah satu hal yang penting, namun sering dilupakan dalam observasi adalah mengamati hal yang tidak terjadi.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan hasil berupa dokumen-dokumen tertulis, gambar, maupun *elektronik*. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis. Dokumentasi perlu dilakukan untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan, dan dokumentasi perlu dilakukan dalam berbagai *versi.*

### 3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji credibility atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2010:270) cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi dengan teman sejawat, dan membercheck. Tetapi memilih beberapa saja sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan.

1. Meningkatkan Ketekunan (Persistent observation)

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data

dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

2. Triangulasi

   Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara megecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.

3. Diskusi

   Peneliti dapat mendiskusikan hasil temuan sementaranya dengan teman sejawat peneliti. Atau dapat dilakukan dalam suatu moment pertemuan sumber data lalu dilakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji. Moleong (2007:334) mengungkapkan bahwa diskusi dengan teman sejawat akan menghasilkan : (1) pandangan kritis terhadap hasil penelitian, (2) temuan teori substantive, (3) membantu mengembangkan langkah berikutnya, (4) pandangan lain sebagai pembanding.

4. *Member chek*

   Merupakan proses pengecekan data kembali yang sebelumnya telh diperoleh oleh peneliti. Tujuannya agar mengetahui seberapa besar kesesuaian data dengan apa yang diberikan informan. Bila data tersebut telah disepakati oleh informan atau pemberi informasi, maka datatersebut

*valid*, sehingga semakin kredibel atau dapat dipercaya. *Member chek* dilakukan setelah pengumpulan data semua selesai.

### 3.5 Teknik Analisa Data

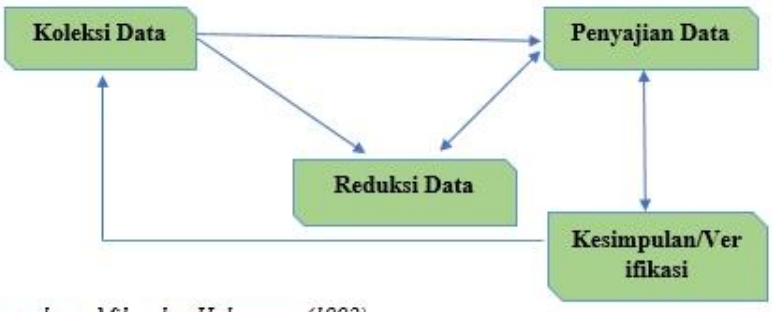
Teknik analisa data adalah suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan antara bagian dan keseluruhan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Lewat data itu akan diperoleh informasi yang lebih bermakna. Untuk bisa menentukan makna data atau informasi ini diperlukan pengertian mendalam, kecerdikan, kreativitas, kepekaan konseptual, pengalaman dan *expertise* peneliti.

**Gambar 3.1**

**Analisa data kualititatif**




*sumber : Miles dan Huberman (1992)*

Penjelasansan lebih lanjut terkait tahapan–tahapan teknik analisa data kualitatif seperti pada gambar di atas adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data *(Data reduction)*

   Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah. Peneliti mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama dilapangan. Sehingga hal ini memudahkan peneliti untuk melanjutkan analisa data pada tahap berikutnya.

2. Pengumpulan Data *(Data collection)*

   Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasinarasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian. Teknik yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, studi kepustakaan dan penelusuran *online*. Kesemua teknik itu peneliti lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini.

3. Penyajian Data (*Data Display)*

   Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.

4. Penarikan Kesimpulan *(Conclusion Drawing/verification)*

   Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

5. Evaluasi

   Melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian. (Satori:2012:218)

## 3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.6.1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan observasi di kota Bandung. Penelitian yang dilakukan tidak terfokus pada beberapa tempat berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan informan. Sejauh ini selama penelitian berlangsung, sudah terdapat beberapa tempat yaitu pada saat, Cihampelas *Walk*, kantor Organisasi *Peace Generation,* dan *cafe eat n joy* Jatingangor.

### 3.6.2. Waktu penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2018 hingga bulan Agustus 2018

**Tabel 3.2**

**Jadwal Kegiatan Penelitian**

| Keterangan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Persetujuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penentuan Pembimbing | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Persetujuan Pembimbing | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penulisan BAB I | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan BAB I | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penulisan BAB II | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan BAB II | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penulisan BAB III | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan BAB III | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan Terakhir Sebelum UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pendaftaran UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pelaksanaan UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Revisi UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penelitian Lapangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Penulisan BAB IV | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan BAB IV | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penulisan BAB V | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan BAB V | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tes Toefl | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ujian Komperhensif | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pendaftaran Sidang Akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pelaksanaan Sidang Akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Revisi Sidang Akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

*Sumber : Peneliti, 2018*